Global Education Trends
Vol. 4 No. 2, Oktober 2026
E-ISSN: 3030-8623
Website: https://ccg-edu.org/index.php/get

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS

Renny Purwantiningrum[1],Husniati[2], Syarifuddin[3]
[123]Universitas Mataram, Indonesia
Corresponding Author: rennypurwantiningrum21@gmail.com*

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that students' conceptual understanding of science and social studies (IPAS) is not yet optimal, necessitating the use of instructional models and media that can foster active student engagement in the learning process. The study aims to determine the effect of the Discovery Learning model, supported by Wordwall, on the conceptual understanding of science and social studies (IPAS) among fourth-grade students at SDN 1 Ampenan. A quantitative approach was employed, utilizing a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group structure. The sample consisted of 60 students: 30 in class IV-B (the experimental group) and 30 in class IV-A (the control group). Data were collected through tests and observation, and subsequently analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing via the Mann-Whitney U test. The results indicate that the data were neither normally distributed nor homogeneous. The Mann-Whitney U test yielded a value of 246.000, a Z-score of -3.097, and an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.002. Since this value is less than 0.05, the null hypothesis (Ho) was rejected, and the alternative hypothesis (Ha) was accepted. Consequently, it can be concluded that the Discovery Learning model, supported by Wordwall, has an effect on the conceptual understanding of science and social studies (IPAS) among fourth-grade students at SDN 3 Mataram.

Keywords: *Discovery Learning, Wordwall, IPAS conceptual understanding*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman konsep IPAS siswa yang belum optimal, sehingga diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Wordwall terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV di SDN 1 Ampenan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang terdiri atas 30 siswa kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas IV-A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi dengan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitneyy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Hasil uji hipotesis melalui uji Mann Whitney memproleh nilai sebesar 246,000, nilai Z sebesar -3,097, dan nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Wordwall berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV di SDN 3 Mataram.

Kata kunci: Discovery Learning, Wordwall, Pemahaman Konsep IPAS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang lebih baik. Sebagai proses yang terorganisasi, pendidikan tidak hanya berperan dalam pengembangan kapasitas individu, tetapi juga sebagai sarana membentuk generasi yang berkualitas. Dalam kerangka pemikiran sistem, pendidikan dipahami sebagai sebuah kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terhubung untuk mencapai tujuan bersama (Handayani et al., 2023). Pendidikan lebih merujuk pada kata kerja, sedang

karakter lebih pada sifatnya. Artinya, melalui proses pendidikan tersebut nantinya dapat dihasilkan sebuah karakter yang baik (Putri et al., 2023).

Pada kurikulum saat ini yaitu merdeka belajar, siswa memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi dan keterampilan individu mereka. Sesuatu itu disebabkan kurikulum merdeka menekankan pada proses suatu pembelajaran yang bersifat kritis, berkualitas tinggi, diiringi dengan komitmen dan implementasi yang sungguh-sungguh (Kemenkibud. RI 2022). Kurikulum Merdeka mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS ke dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini berfokus pada pemahaman tentang hubungan antara makhluk hidup dan benda mati serta bagaimana keduanya berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan kurikulum merdeka mengintegrasikan kedua mata pelajaran ini adalah untuk memberi siswa pengalaman belajar yang lebih luas sehingga mereka dapat memahami fenomena alam dan sosial secara bersamaan (Angga et al, 2022).

Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi saja akan tetapi juga berfokus pada kemampuan siswa untuk memahami konsep secara menyeluruh dan menghubungkannya satu sama lain. Siswa di harapkan dapat memperoleh kemampuan untuk melakukan observasi, eksplorasi, serta mengaitkan ide-ide dengan fenomena yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari selama proses belajar ini (Istiqomah et al., 2024).

Pemahaman konsep adalah kemampuan individu untuk memahami apa yang telah diketahuinya. Dapat dikatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan berpikir yang lebih maju dibandingkan dengan sekedar (Lestari & Suryani, 2022). Pemahaman merupakan kemampuan dalam menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu dalam memberikan gambaran, memberikan contoh, dan memberikan penjelasan yang lebih luas, serta dapat memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif. Sedangkan konsep yaitu sesuatu yang sudah melekat dalam pikiran, suatu gagasan, atau pengertian. Purnamasari et al., (2024:87) menjelaskan bahwa kemampuan yang diperoleh diharapkan bisa digunakan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan berbagai fenomena dalam kehidupan seharihari sangatlah penting. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam memahami konsep menjadi penting.

Berdasarkan TIMSS (2015), capaian kemampuan sains siswa kelas IV sekolah dasar di indonesia memperoleh nilai rata-rata sebesar 397 poin. Skor tersebut berada pada di bawah titik tengah skala TIMSS sebesar 500 poin (Mullis, et al., 2016). Hasil ini menunjukan bahwa kemampuan sains siswa sekolah dasar di indonesia masih perlu mendapat perhatian, khususnya dalam penguasaan pengetahuan, penerapan konsep, dan kemampuan bernalar secara ilmiah. Kondisi tersebut menjadi salah satu gambaran penting bahwa pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan materi tetapi juga membantu siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep sains dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN 3 Mataram, diperoleh informasi bahwa pemahaman konsep IPAS siswa belum sepenuhnya optimal, diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang belum memahami konsep IPAS dengan baik, hal tersebut terlihat dari hasil sumatif tengah semester, dimana nilai rata-rata siswa kelas IV-A sebesar 70,50 dan kelas IV-B sebesar 69,80, yang masih berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPAS oleh SDN 3 Mataram yaitu 76. Data tersebut merupakan informasi awal yang diperoleh dari hasil observasi di kelas IV, yang digunakan peneliti sebagai gambaran awal kondisi siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPAS siswa masih rendah, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya antusias dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Kondisi ini terjadi karena guru belum maksimal dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang variatif dan menarik. Penggunaan modul dan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kurang antusias dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang relevan, salah satu model pembelajaran yang di anggap relevan

dalam penelitian ini adalah model pembelajaran discovery learning berbantuan media wordwall, model pembelajaran discovery learning memanfaatkan media wordwall sebagai sarana untuk membantu siswa menemukan konsep secara mandiri melalui aktivitas interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Model pembelajaran discovery learning yaitu model pembelajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep secara mandiri oleh peserta didik (Effendi, 2012).

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan eksplorasi, pemecahan masalah, serta menemukan konsep secara mandiri sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, selain itu media wordwall ini juga menyediakan berbagai jenis permainan dan kuis yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran, hal ini memudahkan guru dengan mudah mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran di kelas (Hartati et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran discovery learning berbantuan media wordwall diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa.

Sugiarti & Widaty (2024) menyatakan manfaat media wordwall tidak hanya sekadar permainan digital, tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi dan penguatan konsep yang interaktif sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Penggunaan media digital wordwall dalam penelitian ini dikarenakan siswa dapat memperdalam pemahaman melalui visualisasi dan memungkinkan siswa saling berkolaborasi. Selain itu, aktivitas yang dilakukan melalui wordwall mampu membantu siswa untuk memahami dan mengingat konsep-konsep IPAS (Mandi et al, 2023).

Perpaduan discovery learning dan wordwall diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran discovery learning berbantuan media wordwall terhdap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV di SDN 3 Mataram. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran IPAS yang lebih aktif dan kolaboratif serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu *(quasi experiment)* dan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Mataram pada semester gasal tahun ajaran 2026/2027. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Mataram yang berjumlah 60 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep dan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Tes diberikan sebelum perlakuan *(pretest)* dan setelah perlakuan *(posttest)* untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall*. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran selama diberi perlakuan berupa model *discovery learning* berbantuan media *wordwall.*

Instrumen tes dan instrumen observasi divalidasi oleh ahli dan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan pada penelitian. Data analisis menggunakan statistik deksriptif untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest.* Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Karena data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik *Mann Whitneyy U* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV di SDN 3 Mataram.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Mataram. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 siswa yang diberikan tes sebelum perlakuan *(pretest)* dan setelah diberi perlakuan *(posttest)*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall.*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* memperoleh 54,62 sedangkan rata-rata nilai *posttest* memperoleh 76,30. Hasil ini menunjukan bahwa rata-rata nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi perlakuan. Rincian hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	60	60
Rata-rata	54,62	76,30

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *Shapiro-Wilk.* Hasil pengujian uji normalitas menunjukkan nilai siginifikansi *pretest* kelas kontrol 0,010 < 0,05 dan nilai siginifikansi *pretest* kelas eksperimen 0,002 < 0,05, kemudian nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol 0,008 < 0,05 dan nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen 0,019 < 0,05, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas tersebut, data tidak berdistribusi normal dan tidak homogeny karena Sig. < 0,05. Oleh karena itu, uji hipotesis selanjutnya menggunakan uji non parametrik *Mann Whitneyy U* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS setelah diberikan perlakuan. Rincian hasil uji prasyarat disajikan pada tabel 2 dan tabel 3, rincian hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 4.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Test of Normality Shapiro-Wilk			
Hasil	**Kelas**	**Signifikansi**	**Keterangan**
Pre-test	IV-A Kontrol	.010	Tidak berdistribusi normal
Post-test		.008	Tidak berdistribusi normal
Pre-test	IV-B Eksperimen	.002	Tidak berdistribusi normal
Post-test		.019	Tidak berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogenity of Variance Levene Statistic			
Hasil		**Signifikansi**	**Keterangan**
Pre-test dan Post-test	*Based on Mean*	Sig. <,001	Tidak Homogen

Tabel 4. *Mann-Whitney U Test*

Statistik	
Mann-Whitneyy U	246.000
Z	-3,097
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,002

Hasil uji hipotesis menggunakan *Mann Whitneyy U Test*, menunjukkan nilai *Mann Whitneyy U* 246.000, nilai *Z* -3,097 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,002, pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall* terhadap pemahaman konsep IPAS.

Selain tes, observasi juga dilakukan pada keterlaksanaan pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Hasil observasi ini menggambarkan sejauh mana penerapan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* terhadap pemahaman konsep IPAS siswa. Presentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Keterlaksanaan Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media *Wordwall*

Presentase Kegiatan Siswa		**Kategori**
Pertemuan I	90%	Sangat Baik
Pertemuan II	93%	Sangat Baik
Pertemuan III	93%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 5, terdapat presentase pada pertemuan pertama sebesar 90%, pertemuan kedua 93%, dan pertemuan ketiga 93%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajatan *discovery learning* berbantuan media *wordwall* sudah dilakukan dengan sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan setelah diberi perlakuan, pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil pretest memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,62 dan hasil posttest memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,30. Dengan demikian, peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall*, pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS mengalami peningkatan, hal itu juga didukung oleh hasil uji *Mann Whitneyy.*

Pemahaman konsep tidak hanya sekadar mengingat materi, tetapi juga kemampuan menerima, menyerap, dan memahami informasi yang diperoleh melalui pengalaman belajar, baik yang dilihat maupun didengar, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Pratiwi et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran IPAS, pemahaman konsep memiliki peran yang sangat penting, karena pemahaman konsep IPAS tidak hanya membantu siswa memahami materi secara utuh, tetapi juga mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan fenomena dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* membantu siswa tidak hanya sekedar menulis dan mengingat pelajaran dikelas, akan tetapi siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mampu menjelaskan kembali menggunakan bahasa sendiri serta mampu mengaitkan fenomena-fenomena yang dipelajari dengan kehidupan disekitar. Hal ini juga dinyatakan Meysandi et al., (2024) bahwa pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, salah satunya dengan menggunakan model *discovery learning* dan media *wordwall*.

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui proses pencarian dan pemecahan masalah, sementara guru tidak menyajikan materi dalam bentuk akhir. Hal tersebut sejalan dengan teori *discovery learning* yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam menemukan dan memahami konsep yang dipelajari (Istidah et al., 2022).

Media *wordwall*, yaitu media berbasis digital yang menyediakan berbagai permainan edukatif interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Nisa & Susanto, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti mengintegrasikan model pembelajaran *discovery learning* dengan media *wordwall,* sehingga proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada penemuan konsep secara mandiri, tetapi juga didukung oleh media interaktif yang menarik.

Penggunaan media *wordwall* diterapkan pada beberapa tahapan pembelajaran untuk membantu siswa terlibat secara aktif dalam proses menemukan konsep. Penerapan model *discovery learning* dilaksanakan melalui enam sintaks pembelajaran, antara lain : pemberian rangsangan *(stimulation),* identifikasi masalah *(problem statement),* pengumpulan data *(data collection),* pengolahan data *(data proceccing),* verifikasi *(verification)*, penarikan kesimpulan *(generalization)*. Dalam perlakuan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall*, peneliti menampilkan fitur *Match Up* untuk memperkenalkan materi pembelajaran IPAS dan fitur *Open The Box* untuk memberikan penguatan setelah pemberian materi.

Kelebihan lainnya terlihat pada penggunaan model pembelajaran discovery learning berbantuan media wordwall terhadap pemahaman konsep IPAS, siswa menjadi lebih antusias dan lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selain karena media *wordwall* yang menyediakan tampilan pembelajaran berbasis *games* model *discovery learning* dengan sintaks-sintaksnya juga membuat siswa menjadi terlibat secara langsung dalam memecahkan masalah dan menemukan konsep sendiri. Sejalan dengan pendapat Hosnan et al (2022), penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* membantu meningkatkan antusias siswa selama pembelajaran berlangsung. Pendapat Nisa dan Susanto (2022) juga menyatakan, media *wordwall* tidak mononton dan menarik untuk dimainkan.

Kekurangan penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* ini, butuh rentan waktu yang lama karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing, Sejalan dengan pendapat Wildan et al (2023), proses pembuatan *games* pada *wordwall* membutuhkan waktu yang cukup lama, bagi guru yang baru menggunakan aplikasi tersebut, terlebih jika guru masih awam dengan digitalisasi. Setiap model dan media pembelajaran pasti memiliki kekurangan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir agar dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning berbantuan media wordwall berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Mataram. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistic uji non parametrik menggunakan Mann-Whitney U Test yang memperoleh nilai Mann-Whitney U sebesar 246,000, nilai Z sebesar -3,097, dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SDN 3 Mataram yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru kelas IV atas bantuan, kerja sama, serta informasi yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa kelas IV

yang telah bersedia berpartisipasi dan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran dengan baik. Partisipasi dan kerja sama dari seluruh pihak di lingkungan sekolah sangat membantu kelancaran proses penelitian, mulai dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran hingga pengumpulan data yang diperlukan.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua atas bimbingan, arahan, saran, serta masukan yang berharga selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Dukungan dan pendampingan yang diberikan menjadi bagian penting dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian secara sistematis dan menyempurnakan penulisan artikel ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berharap segala bentuk bantuan, kerja sama, dan kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar.

REFERENCES

Aprilia, L., Andrijati, N., Subali, B., & Widiarti, N. (2026). Wordwall as an interactive media for science learning in primary schools: Literature study (2020–2025). Journal of Science Education Research, 10(2), 220–235. https://doi.org/10.21831/j.sc.edu.research.v10i2.91465

Efendi, E., Indrawansyah, I., Aulia, R., & Ningsih, P. S. (2023). Tipe informasi bagi manajemen & mekanisme pengambilan keputusan dalam organisasi. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 3042-3048.

Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan jendela dunia. Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 69–77. https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1350

Handayani, S., Akbar, A. M., & Septia, N. (2025). Konsep pendidikan sebagai suatu sistem dan komponen sistem pendidikan. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3(3), 41-48.

Harahap, F. Y., & Simamora, S. M. (2026). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2). https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.55929

Istidah, A., Suherman, U., & Holik, A. (2022). Peningkatan hasil belajar IPA tentang materi sifat-sifat cahaya melalui metode discovery learning. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi, 2(1), 38-50.

Kemenkibud. RI. 2022. Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Saluran informasi dan Pengaduan Seputar Pendidikan dan Kebudayaan: (ult.kemenkibud.go.id)

Lestari, A., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Flash Card terhadap Pemahaman Konsep Rantai Makanan pada Siswa Kelas V SDN 2 Sukorejo. Janacitta: Journal of Primary and Children's Education, 5(2), 55–61.

Meysandi, S. I., Zumrotun, E., & Widiyono, A. (2024). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD. Kappa Journal, 8(2), 225–229

Milenial Di Era Digital." Journal on Education 05(04): 13666–73.

Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., & Hooper, M. (2016). TIMSS 2015 international results in science. TIMSS & PIRLS International Study Center, Boston College.

Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall dalam Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi Belajar. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 7(1), 140-147. https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005

Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh penggunaan game edukasi berbasis wordwall dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 7(1), 140-147.

Nuhandini, R. S., Alindra, A. L., & Hikmatunisa, N. P. (2026). The influence of implementing the Discovery Learning model assisted by the Ruang Murid platform on students' understanding of science concepts in elementary schools. Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, 5(3), 1298–1307. https://doi.org/10.58218/literasi.v5i3.3492

Nuryanah, S., Masfuah, S., & Fakhriyah, F. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri berbantuan Media ISPEMA dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas V SDN 3 Bacin. Janacitta, 8(1), 103-114.

Purnamasari, M., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2024). Application of the STAD Learning Model Assisted by the Gamasia Module to Improve Students Understanding of Concepts. EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 85–94.

Putri, Aulia Arma et al. 2023. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Generasi

Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education, 1(1), 75–80. https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103

Rahman, S. A., Bundu, P., & Samad, S. (2023). The development of social science learning media based on Wordwall digital game in elementary schools. Asian Journal of Education and Social Studies, 44(2), 9–19. https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v44i2957

Septianih, N., Nuraeni, Y., & Nurfadhillah, S. (2024). Pengembangan media interaktif berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPA siswa. School Education Journal PGSD FIP UNIMED, 14(4). https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v14i4.662219

Shiyan, S., Suryani, R. P., Mulyani, L. N., & Pratiwi, G. (2022). Stability study of super saturable catechin-self nano emulsifying drug delivery system as antidiabetic therapy. Biointerface Res Appl Chem, 12(5), 5811-20.

Siti Nuryanah, Siti Masfuah, & Fina Fakhriyah. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri berbantuan Media ISPEMA dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas V SDN 3 Bacin . JANACITTA, 8(1), 103–114.

Sugiarti, D., & Widaty, C. (2024). Interactive Wordwall Game Media in Science Learning for Grade V Elementary School. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 22(2), 270–284. https://doi.org/10.31571/edukasi.v22i2.7352

Swistiyawati, N. L. P., & Indrayani, I. A. M. (2024). Analisis kesulitan siswa dalam memahami konsep IPAS di kelas II SD no. 5 taman. Dharmas Education Journal (DE_Journal), 5(2), 1316-1324.